
Webinar Online Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) Bagi Generasi Millennial

Ni Wayan Dian Irmayani¹, Ni Kadek Sri Mirayani², Ni Wayan Purnami Rusadi³

^{1,2,3} Politeknik Nasional Denpasar
E-mail: dianirmayani51@gmail.com

Article History:

Received: 04 Mei 2022

Revised: 10 Mei 2022

Accepted: 11 Mei 2022

Keywords: *Financial Literacy, Millennial Generation, Financial Prosperity*

Abstract: *The purpose of this financial literacy webinar activity is to provide participants with financial literacy skills, and to know the financial literacy abilities of the millennial generation and to increase the understanding of financial literacy of the millennial generation through the provision of webinar material. The material presented is about financial literacy knowledge, financial life cycle, financial financial planning process, scope of financial planning, and application of financial records. The participants were students from the Denpasar National Polytechnic campus, students from several campuses in Bali and outside Bali, high school/vocational high school students from Bali and outside Bali and general public. However, because it is still in the atmosphere of the COVID-19 pandemic, the provision of insight and assessment of insights is carried out online through the Zoom meeting application. There are 122 participants who are willing to take part in this webinar. The importance of knowledge about financial literacy to make the millennial generation financially literate. Financial literacy means understanding how to manage money, paying off debt, insurance, retirement savings, taxes, and financial products such as credit and loans. With a state of financial literacy, the millennial generation can use these financial products to achieve financial prosperity.*

PENDAHULUAN

Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya pengetahuan pengelolaan keuangan membuat para generasi millennial merasa sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian para generasi millennial juga masih sulit mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Tingkat literasi keuangan cenderung rendah pada anak-anak dan remaja (Rapih, 2016). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumberdaya keuangan secara efektif untuk mewujudkan kesejahteraan finansial (Mawo, Thomas, & Sunarto, 2017). Literasi mengandung 2 komponen yaitu pemahaman dan aplikasi dari pemahaman (Nurhidayati & Anwar, 2018). Literasi Keuangan juga mempunyai 2 dimensi yaitu pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan

tersebut. Pengetahuan tentang keuangan adalah bagian penting dari literasi keuangan tetapi literasi keuangan lebih dari sekedar pengetahuan. Literasi keuangan mencakup dimensi aplikasi yang menentukan pengambilan keputusan dan *outcome*. Kemampuan untuk menggunakan pengetahuan akan mempengaruhi sikap terhadap keuangan. Sikap terhadap keuangan merupakan reaksi individu terhadap kejadian dan informasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya sekedar memperkenalkan produk perbankan, investasi, asuransi, namun harus mencakup aplikasi bagaimana menggunakan pengetahuan yang dimiliki untuk membuat keputusan keuangan. Misalnya pemahaman mengenai konsep uang, juga harus tercermin dari sikap yang diambil. Pemahaman mengenai keterbatasan sumberdaya, dalam hal ini uang, akan tercermin dari sikap remaja untuk membuat skala prioritas kebutuhan, membedakan kebutuhan dan keinginan, kemampuan untuk membuat anggaran serta menjadi konsumen cerdas.

Kebutuhan manusia dalam ilmu ekonomi bisa dikatakan tidak terbatas adanya (Wardalisa, 2013; Gunawijaya, 2017). Semua keinginan ingin sekali terealisasi dengan mudah. Kondisi ini tentu saja tidak akan bisa terwujud tanpa adanya pengaturan keuangan yang baik. Alasannya, dengan mengatur keuangan seseorang bisa memprioritaskan antara kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Oleh sebab itulah pada kegiatan *webinar* ini akan diberikan penyuluhan mengatur keuangan bagi para generasi millennial. Literasi keuangan yang tinggi bermanfaat agar terhindar dari kesulitan finansial contohnya adalah melakukan perencanaan keuangan. Seseorang yang memiliki perencanaan keuangan adalah suatu hal yang penting. Dana yang disisihkan dapat digunakan sebagai dana cadangan yang sewaktu-waktu dapat digunakan dalam kondisi darurat atau untuk berinvestasi. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi penting dilakukan ketika usia produktif agar nantinya dapat selalu memenuhi kebutuhan akan hidup. (Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. (2018).

METODE

Kegiatan webinar ini dilakukan secara daring dikarenakan masih dalam suasana pandemi Covid-19. Pemberian materi dilakukan melalui aplikasi *Zoom*. Materi yang diajarkan kepada para generasi millennial adalah pengetahuan literasi keuangan, siklus hidup keuangan, proses perencanaan keuangan, lingkup perencanaan keuangan, dan aplikasi catatan keuangan.

Dalam kegiatan ini metode yang diterapkan diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada para generasi millennial yang mengikuti *webinar* ini. Metode yang digunakan adalah metode diskusi, *sharing*, tanya jawab, yang di damping oleh pembicara.

Pembicara dalam menyampaikan penjelasan juga memasukkan unsur "*sharing*" atau berbagi pengalaman mengenai pengelolaan keuangan sederhana yang dilakukan oleh para generasi millennial dan materi yang telah dimiliki pembicara, dengan pertimbangan tersebut diharapkan dapat *memberikan* gambaran lebih jelas kepada peserta. Peserta *webinar* diajarkan bagaimana acara menyusun daftar kebutuhan dan mereka diperbolehkan memberikan penambahan daftar keinginan yang ingin mereka capai beserta strategi untuk mencapainya. Dengan demikian para generasi millennial jadi lebih memahami cara pengelolaan keuangan sederhana yang jelas untuk mencapai kesejahteraan finansial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar ini diikuti oleh 122 orang dari mahasiswa kampus Politeknik Nasional Denpasar, para mahasiswa dari beberapa kampus yang ada di Bali maupun luar Bali, siswa siswi SMA/SMK dari Bali maupun luar Bali dan masyarakat umum. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan literasi keuangan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir

acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Pada pelaksanaan webinar tersebut dilakukan proses pengenalan literasi keuangan. Kegiatan ini dilakukan agar para generasi millennial mempunyai wawasan literasi keuangan yang baik. Pengetahuan literasi keuangan harus dimulai sejak dini karena jika para generasi millennial mendapatkan pengetahuan literasi keuangan sejak dini, maka mereka kelak akan dapat mengelola dan mengatur keuangannya dengan baik.

Materi tentang literasi keuangan yang dibahas adalah tentang pengelolaan keuangan, kesempatan bagi para peserta webinar untuk mengajukan pertanyaan seputar materi webinar literasi keuangan. Hasil dari kegiatan webinar literasi keuangan tersebut, mereka sudah memahami kegunaan lembaga keuangan, menggunakan produknya, namun masih belum bisa mengelola keuangan dengan terampil dan belum mengetahui produk lembaga keuangan secara menyeluruh. Kemajuan teknologi membuat para generasi millennial cepat beradaptasi terutama dari segi pengetahuan tentang lembaga keuangan, karena di era yang *modern* ini informasi dapat dicari dengan mudah. Di sisi lain, para generasi millennial belum memahami bagaimana mengatur dan mengelola keuangan dengan terampil, dan produk keuangan apa saja yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pada sesi terakhir, pembicara materi mengajak para peserta untuk belajar mengelola keuangan, menentukan prioritas, dan memperkenalkan produk lembaga keuangan dan juga manfaat serta risiko dari produk tersebut. Pembicara menambahkan pengalaman pribadi tentang keuntungan memiliki keterampilan mengelola keuangan dan menabung di bank seperti misalnya, uang tabungan bisa digunakan saat sedang terkena penyakit dan membeli barang-barang yang diinginkan tanpa meminta uang dari orang tua. Adapun beberapa faktor pendorong terlaksananya kegiatan pelatihan webinar ini adalah pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan pengetahuan tambahan/menambah wawasan bagi peserta mengenai literasi keuangan, kesiapan dan semangat para peserta kegiatan webinar ini begitu besar untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang disiapkan oleh panitia pelaksana, Faktor pendorong lainnya adalah kesiapan anggota tim pelaksana yang telah menyiapkan diri, terutama dalam pemberi materi webinar pada kegiatan webinar ini.



Sumber: Dokumentasi Politeknik Nasional Denpasar, 2022

Gambar 1. Narasumber Memaparkan Materi Dalam Kegiatan Webinar

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan webinar ini yakni diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para peserta webinar mengenai “Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) bagi generasi millennial”, perencanaan keuangan sebaiknya dimulai sejak dini semisal mendapatkan uang bulanan atau uang saku, agar dapat dialokasikan ke pos-pos yang tepat. Para generasi millennial dituntut untuk mendisiplinkan diri agar tidak terjadi kegagalan dalam pengelolaan keuangannya dengan mengurangi gaya hidup konsumtif agar terciptanya kesejahteraan finansial.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktur Politeknik Nasional Denpasar, Bapak I Made Adi Purwantara S.T., M.Kom yang telah menugaskan penulis menjadi panitia dalam kegiatan webinar pada periode Bulan April 2022. Terima kasih penulis sampaikan kepada segenap Panitia kampus Politeknik Nasional Denpasar yang telah membantu serta memfasilitasi kegiatan webinar ini agar berjalan dengan baik, serta para peserta yang telah mengikuti kegiatan webinar dengan baik.



Sumber: Dokumentasi Politeknik Nasional Denpasar, 2022

Gambar 2. Penyerahan Kenang – Kenangan dari Panitia kepada Narasumber

DAFTAR REFERENSI

- Adhis Darussalam Pamungkas, Siti Alifah, Sigit Widiyanto, Lidya Natalia Sartono, Maria Cleopatra (2021). Pengenalan Literasi Keuangan di SMA/K Driewanti Bekasi. Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 1867-1894.
- Gunawijaya, R. (2017). Kebutuhan Manusia Dalam Pandangan Ekonomi Kapitalis Dan Ekonomi Islam. *Al-Maslahah Jurnal Ilmu Syariah*.
<https://doi.org/10.24260/Almaslahah.V13i1.921>

- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sman 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*.
- Nurhidayati, S., & Anwar, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Islam*. Otoritas Jasa Keuangan. (2019b). Buku 9 Perencanaan Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pranoto, Rini D.F, Endang Kustini, Lucia Maduningtias, Kharisma Danang Yuangga (2020). Literasi keuangan (*Financial Literacy*) untuk Siswa SMK Sasmita Jaya. Baktimas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana?. *Scholaria*. 6(2), 14–28.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wardalisa. (2013). Teori hirarki kebutuhan. *Theory Of Abraham Maslow*.